

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI HIDUP RUKUN DALAM PERBEDAAN DENGAN PENERAPAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS I-A SDN TROPODO I TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh; Siti Maimunah, S.Pd*

*Guru SD Negeri Tropodo I Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas I-A SD Negeri Tropodo I Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo melalui penggunaan media gambar. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas yang bersiklus melalui empat tahap yaitu meliputi, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I-A SD Negeri Tropodo I Kecamatan Waru Kabupaten yang berjumlah 24 yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang meliputi guru dan siswa kelas I-A SD Negeri Tropodo I Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Jenis data dalam penelitian ini adalah data aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam memahami makna sumpah pemuda. Data diperoleh melalui tes, wawancara, observasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang berarti baik pada aktivitas guru dan siswa pada saat proses belajar maupun hasil belajar memahami makna sumpah pemuda. Peningkatan itu dapat dilihat pada setiap siklus yaitu pada tes awal nilai rata-rata pada daya serap klasikal. Bahwa hasil belajar siswa kelas I-A SDN Tropodo 1 pada mata pelajaran PKn materi hidup rukun dalam perbedaan dapat ditingkatkan melalui media gambar.

Kata Kunci : *Media Gambar, Hasil belajar PKn*

I. PENGANTAR

Salah satu cara untuk menciptakan suasana di dalam kelas yang menyenangkan pengajar harus merancang strategi belajar mengajar yang memungkinkan dirinya tidak bertindak sebagai orang yang paling penting, Tetapi guru harus mampu berperan sebagai fasilitator dengan bertindak sebagai fasilitator yang baik, diharapkan proses belajar akan mempunyai makna bagi pelajar. Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam mengoptimalkan pengajaran adalah memilih, menentukan, menyusun dan menyampaikan sumber belajar. Dalam hal ini guru di tuntut untuk

menyajikan sumber belajar yang memiliki nilai strategis yang baik sehingga mampu membantu siswa untuk dapat mudah menguasai makna dalam materi yang disampaikan. Sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pengajaran memiliki banyak jenis dan salah satunya adalah dengan penerapan media gambar.

Fenomena yang terjadi di lapangan dan rendahnya hasil belajar, berkaitan erat dengan materi yang cenderung hafalan. Terkait dengan ini diperlukan peran media pembelajaran untuk menjembatani kesenjangan materi dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu mempelajari materi tanpa ada



perasaan jenuh dan membosankan, salah satu diantaranya dapat memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran. Media gambar dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran yang sedang diajarkan, karena mereka secara tidak langsung dapat melihat obyek yang sebenarnya. Hal ini dapat menghindarkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa dalam belajar. Pengalaman dan pengamatan tersebut diatas menunjukkan belum mencapai standar KKM yaitu 70. Maka penulis ingin mengajukan suatu media untuk digunakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu media gambar.

Berdasarkan uraian tersebut, terutama dengan melihat kurang berhasilnya pembelajaran yang selama ini digunakann dalam pembelajaran PKn khususnya pembelajaran PKn di kelas I-A . Maka penulis terdorong untuk meneliti kemampuan siswa terhadap pembelajaran dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar PKn materi hidup rukun dalam perbedaan dengan penerapan media gambar pada siswa kelas I-A semester I SDN Tropodo I

Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasae Negeri Tropodo I Kecamatan I Sidoarjo, di kelas I-A yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan pada tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran serta mengamati keadaan siswa ketika akan dilakukan proses pembelajaran. Dalam tahap ini dilakukan pula beberapa persiapan yaitu :

1. Membuat skenario pembelajaran yang penerapan pembelajaran media gambar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Mempersiapkan kriteria keberhasilan tindakan.
4. Membuat lembar observasi pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar guru dan siswa. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Membuat media gambar.
6. Membuat alat evaluasi berupa tes untuk menilai hasil belajar siswa.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dan mengacu pada kerangka pembelajaran media gambar.

1. Kegiatan Awal

- a. Mengucapkan salam dan berdoa
- b. Memberikan motivasi pada siswa agar dalam proses pembelajaran siswa aktif dan memperhatikan dengan baik pembelajaran yang diberikan.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menyediakan alat yang dibutuhkan, berupa media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi pokok

- b. Guru melakukan pembelajaran berdasarkan fase – fase dalam pembelajaran media gambar.

- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal – hal yang belum jelas.

3. Kegiatan Penutup

- a. Meminta siswa mengerjakan tes yang diberikan
- b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi

Kegiatan observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Pengamatan mencakup aktifitas siswa dan aktifitas guru dalam belajar dengan penerapan lembar observasi. Kegiatan – kegiatan yang diamati selama observasi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa, berupa penilaian kegiatan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.
2. Aktivitas guru, berupa penilaian kegiatan guru selama proses belajar mengajar.

Pada tahap ini keseluruhan data dan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber, dianalisis dan direfleksikan dengan tujuan untuk mengetahui hal – hal yang menjadi kesulitan-kesulitan dan kekurangan-kekurangan serta kelebihan

pada saat pembelajaran media gambar pada siklus I diterapkan. Hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan yang lebih efektif pada siklus berikutnya.

Hasil dari refleksi tindakan pada siklus I, maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II, materi ajar dan hal-hal yang dianggap kurang dan berlebihan pada siklus I diperbaiki, kemudian dijadikan acuan untuk mencapai hasil yang diinginkan pada siklus berikutnya. Yaitu data yang diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan tes akhir. Tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini diberikan pada saat akhir tindakan untuk mengukur hasil belajar PKn dan tingkat keberhasilan tindakan pembelajaran tiap siklus. Yaitu data yang diperoleh dari aktivitas siswa dan kegiatan guru/peneliti dalam kegiatan pembelajaran, yang mencakup: Observasi, dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang lebih difokuskan pada pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa dalam tiap siklusnya dengan penerapan lembar observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Tes

Pemberian tes individu dilakukan untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Bentuk tes, yaitu pilihan ganda sebanyak 10 soal.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat dari peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Tujuannya untuk mengamati aktivitas peneliti selaku guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II

Dalam analisis data kuantitatif, digunakan untuk menganalisis hasil belajar, dengan rumus sebagai berikut :

a. Daya Serap Individu

DSI =

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times$$

100 % (Depdiknas, 2005:34)

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 68% (Sesuai standar DSI Sd Sidoarjo)

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

KBK =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa di kelas}} \times$$

100 % (Depdiknas, 2005:34)



Suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika rata – rata 80 % siswa telah tuntas secara klasikal (Depdiknas. 2004:37) analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa. Adapun tahap – tahap kegiatan analisis data kualitatif adalah 1) Mereduksi data, 2) Menyajikan data, 3) Penarikan kesimpulan dan verivikasi.

1) Mereduksi data

Mereduksi data adalah proses menyeleksi, mengumpulkan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh sejak awal sampai akhir pengumpulan data

2) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Yang dimaksud informasi adalah uraian proses kegiatan pembelajaran, aktivitas atau kinerja siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta hasil yang diperoleh dari data hasil

observasi. Data yang telah disajikan tersebut selanjutnya dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses penampilan inti sari terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verivikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

Dalam penelitian ini indikator pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar PKn siswa kelas I-A SD Negeri Tropodo I Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo mencapai daya serap individu lebih dari atau sama dengan 70% (sesuai dengan KKM mata pelajaran PKn di seklah tersebut), dan ketuntasan belajar klasikal mencapai atau lebih dari 80%. Indikator kualitatif dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas siswa dan guru, serta hasil wawancara. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika aktivitas siswa dan guru telah berada dalam kategori sangat baik.

Data hasil aktivitas siswa dan guru diperoleh melalui lembar observasi, kemudian dianalisis dalam bentuk persentase yang dihitung dengan penerapan rumus sebagai berikut :

Persentase nilai rata-rata (NR) =

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat baik

80 % ≤ NR < 90 % : Baik

70 % ≤ NR < 80 % : Cukup

60 % ≤ NR < 70 % : Kurang

0 % ≤ NR < 60 % : Sangat kurang

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis tes awal secara umum siswa belum memahami materi pelajaran dengan baik, walaupun telah diajarkan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan guru masih penerapan metode pembelajaran konvensional yang dalam hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa cenderung mencatat dan mendengarkan apa yang dikatakan guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk berbuat dan menemukan sendiri atau membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 September 2017 di SDN Tropodo I Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, dengan alokasi waktu 35 menit. Pembelajaran pada tindakan ini penerapan media gambar dengan materi hidup rukun dalam perbedaan.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam proses belajar mengajar, dari awal sampai akhir pembelajaran, meliputi aspek – aspek kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap aspek yang diamati memiliki skor yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 tabel 4.2 di atas diperoleh jumlah skor 44 dari skor maksimal 68 dan persentase nilai rata-rata 64,70% Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berada pada kategori kurang. (Fatmawati, 2015)

Tabel 1. Hasil tes evaluasi tindakan siklus 1

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Tuntas	7
2	Tidak tuntas	17
3	Persentase daya serap klasikal	68,75 %
4	Persentase ketuntasan klasikal	62,5 %



Berdasarkan hasil evaluasi pada akhir tindakan siklus I melalui tes pilihan ganda diperoleh hasil ketuntasan siswa secara individu 7 orang, dan yang tidak tuntas secara individu 17 orang maka persentase ketuntasan secara klasikal 62,5%, Hasil kerja siswa pada tindakan siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi belum sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari tes siswa dalam menjawab soal yang diberikan secara tertulis memperoleh nilai rata-rata 60, belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70% dari data hasil jawaban siswa tersebut terungkap bahwa siswa belum dapat memahami materi dengan baik. Berdasarkan data dari tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi rata-rata dikategorikan kurang.

Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dan hasil tes siswa dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran tentang media gambar dengan penerapan peningkatan hasil belajar, pelaksanaannya belum sesuai dengan yang direncanakan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, olehnya itu berdasarkan analisis data tersebut

dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan pada tindakan siklus II, dengan hasil refleksi :

a) Hasil aktivitas guru

1) Guru belum memberikan motivasi dan membimbing siswa

2) Guru harus memotivasi siswa

3) Guru harus membimbing siswa

b) Hasil aktivitas siswa

1) Siswa belum termotivasi untuk mengeluarkan pendapatnya.

2) Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran

3) Siswa belum dapat bertanya dan menjawab terhadap materi sumpah pemuda

4) Siswa tidak dapat mengamati media gambar yang disajikan di papan tulis

5) Siswa belum termotivasi dalam mengerjakan tugas.

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari jum'at tanggal 17 Oktober 2017 di SDN Tropodo 1 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pembelajaran dalam tindakan ini penerapan peningkatan hasil belajar siswa dengan materi makna sumpah pemuda.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II



Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh guru dalam proses belajar mengajar, dari awal sampai akhir pembelajaran, meliputi aspek-aspek yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap aspek yang diamati memiliki skor penilaian yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh jumlah skor 57 dari skor maksimal 68 dan persentase 83,82%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan guru berada pada kategori baik dan hasil observasi aktivitas siswa pada diperoleh jumlah skor 58 dari skor maksimal 68 dan persentase 85,29%. Ini menunjukkan taraf keberhasilan siswa berada pada kategori baik.

Tabel 2. Hasil tes evaluasi tindakan siklus II

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Tuntas	22
2	Tidak tuntas	2
3	Persentase daya serap klasikal	85 %
4	Persentase ketuntasan klasikal	100 %

Hasil analisis tes siklus II pada tabel 2, diperoleh hasil ketuntasan secara individu 22 orang dan yang tidak tuntas 2 orang diperoleh persentase ketuntasan klasikal 91,66 % dan daya serap klasikal 84,16 %.

Hasil kerja siswa pada tindakan siklus II, menunjukkan bahwa hasil belajar

siswa dalam memahami sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari tes siswa dalam menjawab soal yang diberikan secara tertulis memperoleh nilai rata-rata 80%. Sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan, yaitu 70 % dengan nilai paling rendah 70%. Dari data hasil jawaban siswa tersebut terungkap bahwa siswa sudah dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan data dari hasil tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi Hidup Rukun dalam Perbedaan rata-rata dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik.

Refleksi

Hasil observasi dan hasil tes siswa dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn tentang media gambar dengan penerapan peningkatan hasil belajar, pelaksanaannya belum sesuai dengan yang direncanakan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, olehnya itu berdasarkan

analisis data tersebut dapat disimpulkan:

- 1) Guru dapat memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat



- 2) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- 3) Siswa sudah dapat termotivasi untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran
- 5) Siswa sudah dapat bertanya dan menjawab terhadap materi sumpah pemuda
- 6) Siswa dapat mengamati media gambar yang disajikan di papan tulis
- 7) Siswa sudah termotivasi dalam mengerjakan tugas
- 8) Siswa sudah dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya

Hasil penelitian yang terdiri atas aktivitas siswa dari hasil belajar PKn melalui dua siklus dengan penerapan media gambar mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tindakan siklus pertama belum mencapai hasil yang diharapkan.

Keberhasilan siklus kedua mencapai kualifikasi baik (B) karena kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator-indikator dari tes awal dan tes akhir tindakan siklus I dan siklus II.

Pada kegiatan tes awal terdapat 4 yang tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas karena siswa belum memahami materi pelajaran dengan baik. Walaupun

telah diajarkan sebelumnya dan guru masih penerapan model pembelajaran konvensional yang dalam hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada tindakan siklus I terdapat 7 siswa yang tuntas dan 17 yang belum tuntas karena guru belum mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik, guru lupa membimbing siswa pada tahap mengerjakan tugas dan mengeluarkan pendapat. pada tindakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yang terdapat 22 siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang belum tuntas, ini disebabkan kedua siswa tersebut memiliki kemampuan atau pemahaman yang sangat rendah di banding siswa-siswa yang lain sehingga pada siklus tidak bisa dituntaskan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II dengan keberhasilan anak yang diperoleh maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi kesiklus berikutnya. Pembelajaran dengan materi hidup rukun dalam perbedaan dengan penerapan media gambar telah memberikan hasil yang maksimal sehingga strategi ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan pada proses pembelajaran, upaya guru untuk



meningkatkan hasil belajar anak adalah dengan penerapan media gambar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran dari siklus I dan II pada penelitian tindakan kelas I-A ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I-A SDN Tropodo 1 Sidoarjo pada mata pelajaran PKn materi hidup rukun dalam perbedaan dapat ditingkatkan melalui media gambar. Hal tersebut dibuktikan dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian dan adanya hasil observasi aktivitas guru siklus I 67,64% dan aktivitas siswa siklus I 61,76% dan meningkat pada siklus II pada observasi aktivitas guru 89,70% dan pada observasi siswa siklus II terdapat 91,17%. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat semakin meningkat dari kategori rata-rata kurang menjadi baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa di SDN Tropodo 1 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Oleh sebab itu belajar dengan penerapan media gambar dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan

pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah:

1. Kepala guru SD agar penerapan media gambar sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Tropodo 1 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.
2. Pihak peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian penerapan media gambar pada materi hidup rukun dalam perbedaan dalam mata pelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrida.2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Gambar Di SDN Impres 3 Talise*. Skripsi. Sarjana pada FKIP Universitas Tadulako palu: tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Revisi V. *Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Penelitian Tindakan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati, Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.



- Estiningrum, f. 2005. Keefektifan penggunaan media gambar. [Online]. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index>, di akses pada tanggal 29 mei 2014.
- Alvah Azzahra di 03.11 di akses pada tanggal 26 Juni 2014
- Mukhtar dan Martinis. 2007. *10 Kiat Belajar di Kelas*. Jakarta : Nimas Multima
- Sugihartono,dkk. 2007. Psikologis pendidikan. Yogyakarta : uny pers.
- Suriani.2013:25 *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Penerapan Media Gambar Pada Siswa Kelas I-SD Impres % Taipa Laga Kecamatan Palu Utara*. Skripsi. Sarjana pada FKIP Universitas Tadulako Palu: tidak diterbitkan.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Sadiman, Arief S dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan* Sudjana. 2001. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html> #sth sh.9Cz8 Rn.dpuf di akses pada tanggal 29 Mei 2014

